

## Respon Tingkah Laku Makan Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) Terhadap Komposisi Kimia Umpam

**Aristi Dian P.F<sup>\*1,2</sup>, Ari Purbayanto<sup>3</sup>, Joko Santoso<sup>4</sup>, Mulyono S. Baskoro<sup>3</sup> dan Daniel R. Monintja<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Program Pascasarjana Teknologi Kelautan, IPB-Bogor

<sup>2</sup> Jurusan Perikanan, FPIK-UNDIP, Jl. Hayam Wuruk 4A Semarang-50241

<sup>3</sup> Telp-Fax. 024-8313759, 024-8311525. Email: adpf2004@yahoo.com

<sup>3</sup> Dept. Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, FPIK-IPB, Jl. Agatis, Kampus IPB Darmaga, Bogor

<sup>3</sup> Telp-Fax. 0251-622935, 0251-625961. Email: aripy@indo.net.id

<sup>4</sup> Dept. Pengolahan Hasil Perikanan, FPIK-IPB, Jl. Agatis, Kampus IPB Darmaga, Bogor

<sup>4</sup> Telp-Fax. 0251-622915, 0251-622916. Email: joko2209@yahoo.com

### **Abstrak**

*Studi tingkah laku makan merupakan bagian yang paling penting untuk mengetahui efektivitas penggunaan umpan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon dan pola tingkah laku makan ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) dengan perbedaan komposisi kimia umpan. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen laboratorium. E. fuscoguttatus yang digunakan memiliki panjang total rata-rata 200 mm. Umpan yang digunakan adalah udang krosok (*Metapenaeus elegans*) dan ikan rucah (*Sardinella gibbosa*). Data penelitian meliputi waktu respon dan pola tingkah laku makan E. fuscoguttatus terhadap umpan dengan lama perendaman 1, 7 dan 12 jam. Komposisi kimia masing-masing umpan dianalisis berdasarkan lama waktu perendaman. Data diuji dengan menggunakan analisis statistik t student (t<sub>hitung</sub>-t<sub>teori</sub>). Hasil penelitian menunjukkan waktu respon E. fuscoguttatus terhadap umpan udang krosok dan ikan rucah tidak berbeda nyata (nilai t<sub>hitung</sub> 2,25). Respon makan E. fuscoguttatus dengan perbedaan waktu perendaman umpan udang krosok dan ikan rucah selama 1 jam dan 7 jam berbeda sangat nyata (nilai t<sub>hitung</sub> 3,85 dan 5,70). Lama waktu perendaman umpan 12 jam tidak berbeda nyata (nilai t<sub>hitung</sub> 0,86). Semakin lama waktu perendaman umpan (hingga 12 jam) terjadi penurunan komposisi kimia sehingga berpengaruh pula terhadap menurunnya respon makan E. fuscoguttatus.*

**Kata kunci:** Komposisi kimia umpan, pola tingkah laku makan, ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*)

### **Abstract**

*Fish behavior study is necessary to know the use of bait effectiveness. This research objective was to analyze response and feeding behavior of grouper (*Epinephelus fuscoguttatus*) with difference of the bait chemical composition. The research was conducted by laboratory experimental method. The fish used was 200 mm total length in average. The baits used were shrimp (*Metapenaeus elegans*) and trash fish (*Sardinella gibbosa*). Data collection consist of response time and feeding behavior pattern of E. fuscoguttatus towards bait with soaking time of 1, 7, and 12 hours. Chemical composition of each baits was analysis based on soaking time. Data was statistical analyzed using t- student test. The result showed that response time of E. fuscoguttatus to shrimp bait and fish was insignificantly difference (t-value was 2.25). The feeding response of E. fuscoguttatus with soaking time difference of shrimp bait and trash fish during 1 and 7 hours was significantly difference (t-value was 3.85 and 5.70). The bait soaking time until 12 hours was insignificantly difference (t-value was 0.86). The longer bait soaking time (until 12 hours) would decrease the bait chemical composition that influenced to decrease feeding response of E. fuscoguttatus.*

**Key words:** Chemical composition of baits, feeding behavior, *Epinephelus fuscoguttatus*

### **Pendahuluan**

Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) merupakan salah satu jenis ikan karang konsumsi yang memiliki nilai ekonomis tinggi, terlebih lagi bila ditangkap dalam keadaan hidup. Salah satu upaya

untuk mendapatkan ikan kerapu macan hidup yakni dengan menggunakan alat penangkapan ikan yang bersifat pasif (Gufron, 2005). Penggunaan umpan dapat meningkatkan efisiensi alat tangkap pasif seperti bubu, namun spesies ikan yang terperangkap dalam bubu masih bervariasi.

\* Corresponding Author  
© Ilmu Kelautan, UNDIP

www.ik-ijms.com

Diterima / Received : 15-06-2007  
Disetujui / Accepted : 20-07-2007